

Judul : Jemaah haji tahun depan bayar Rp56 Juta
Tanggal : Selasa, 28 November 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 2

Jemaah Haji Tahun Depan Bayar Rp56 Juta

Kemenag akan memberlakukan skema cicilan pelunasan biaya haji untuk meringankan beban jemaah.

DESPIAN NURHIDAYAT
despian@mediaindonesia.com

KEMENTERIAN Agama dan Komisi VIII DPR RI menetapkan biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) 1445 H/2024 M sebesar Rp93.410.286. Jumlah yang dibayarkan jemaah naik sekitar Rp6,2 juta dari tahun lalu yang sebesar Rp49,8 juta.

Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas meminci dengan BPIH tersebut biaya perjalanan ibadah haji (Bipih) atau total biaya yang dibayar jemaah reguler sebesar Rp56.046.171 atau 60%. Sisanya, sebesar Rp37.364.114 atau 40% menggunakan hasil pengelolaan dana jemaah haji.

Menag menekankan demi menjaga keberlangsungan manfaat dana haji, komposisi Bipih harus lebih besar dari nilai manfaat yang digunakan. Ia pun menyadari kenaikan biaya dengan komposisi Bipih seperti itu bisa sangat memberatkan jemaah haji jika harus melunasi sekaligus.

"Oleh karena itu, ke depan skema pelunasan baru dalam BPIH harus mulai diterapkan, yaitu jemaah calon haji dapat melakukan pelunasan ongkos haji dengan cara mencicil atau angsuran sehingga biaya yang harus dilunasi tidak terasa terlalu banyak," ungkap Menag.

Ketua Komisi VIII DPR RI Ashabul Kahfi menegaskan

DPR meminta Kemenag untuk bekerja sama dengan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) dan penerima setoran BPIH untuk segera memberlakukan kebijakan cicilan pelunasan.

"Panja Komisi VIII DPR meminta Panja Kemenag untuk bekerja sama dengan BPKH dan penerima setoran BPIH untuk memberlakukan kebijakan cicilan pelunasan biaya haji bagi jemaah haji 1445 H/2024 M sejak diputuskannya hingga akhir pelunasan BPIH," tandas Ashabul.

Secara keseluruhan, dengan kuota jemaah haji reguler sebanyak 219.463 orang, penggunaan dana nilai manfaat keuangan mencapai Rp8.200.040.638.567 atau Rp8,2 triliun.

Yaqut menambahkan, untuk layanan haji khusus, penggunaan dana nilai manfaat bagi 19.280 orang sebesar Rp14.558.658.000. Dengan demikian, pembelanjaan nilai manfaat untuk jemaah haji khusus sebesar Rp755.117 per orang.

Kepala BPKH Fadul Iman-syah berharap pengumuman biaya kepada calon jemaah haji secara resmi sedini mungkin agar mereka bisa segera mulai mencicil pelunasan. "BPKH mengimbau jemaah haji Indonesia yang mendapatkan giliran berangkat 2024 segera menyiapkan diri dan melengkapi seluruh per-

syarat yang diperlukan," imbuah Fadul.

Terlalu mahal

Pengurus Harian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) Tulus Abadi menilai BPIH tahun depan terlalu mahal sehingga akan memberatkan jemaah haji untuk melunasi bagian mereka. "Ini juga bisa berdampak bergugurnya calon jemaah haji," ungkapnya kepada *Media Indonesia*.

Menurut Tulus, seharusnya Komisi VIII DPR dapat mendesak Kementerian Agama untuk menurunkan ke angka yang lebih rasional sehingga lebih terjangkau.

"Mengingat saat ini kondisi ekonomi belum pulih benar, jangan sampai calon jemaah haji menjual aset yang dimilikinya untuk menambal kekurangan Bipih," kata Tulus.

Lebih lanjut Tulus menandaskan, jika perlu, ada audit ulang terhadap penetapan tarif tersebut sehingga ditemukan formulasi yang lebih *fair* bagi calon jemaah haji.

Apabila memang tidak dapat diubah lagi, Tulus meminta pelayanan haji untuk ditingkatkan, khususnya jangan sampai insiden penyelenggaraan haji sebelumnya juga terjadi pada tahun depan.

"Sementara itu, wacana yang diusung DPR agar BPIH dicicil juga wacana yang bagus dan patut diakomodasi oleh Kemenag," pungkas Tulus. (X-10)

Penetapan Biaya Haji Reguler 2024

Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH)
Rp93,41 juta

Skema Baru BPIH

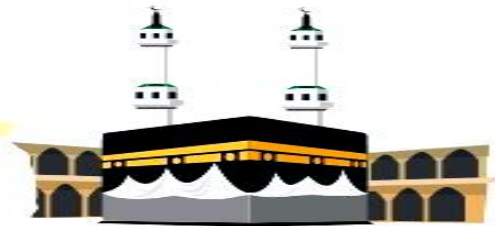
- Pelunasan ongkos haji dapat dicicil.
- Kesepakatan bahwa BPIH 2024 ditetapkan dalam mata uang rupiah.
- Mata uang asing (riyal Arab Saudi dan dolar Amerika) tetap digunakan untuk pembayaran operasional haji.

Jemaah Haji 2024

- Kuota: 241.000 jemaah
- Haji reguler: 221.720 jemaah
- Haji khusus: 19.280 jemaah

Biaya yang harus dibayarkan jemaah (Bipih)
Rp56,04 juta (60%)

Subsidi nilai manfaat dana haji
Rp37,36 juta (40%)



Sumber: Kemenag, BANG M